

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sanitasi adalah perilaku yang bertujuan untuk membudayakan hidup yang bersih dan mencegah orang bersentuhan langsung dengan bahan berbahaya dan kotor. Diharapkan bahwa perilaku ini akan menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia selama jangka waktu tertentu.

Menurut *World Health Organization* (dalam Said et al., 2020) sanitasi lingkungan adalah suatu usaha yang mengawasi tentang berbagai aspek lingkungan fisik yang mempengaruhi manusia, terutama yang berkaitan dengan efek, kerusakan perkembangan fisik, kesehatan, dan kelangsungan hidup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sanitasi pantai adalah upaya untuk mencegah dan mengawasi pemeliharaan lingkungan yang dapat mempengaruhi kesehatan di tempat wisata dan keberlangsungan umat manusia, menjaga pengunjung dari bahaya penularan penyakit.

Tempat-tempat umum merupakan tempat dimana kebanyakan orang bisa berkumpul ditempat tersebut. Ditempat umum perlu dilakukan pengawasan sanitasi karena kemungkinan dapat menjadi tempat penularan penyakit, gangguan kesehatan dan juga kecelakaan lainnya. Oleh karena itu, sanitasi tempat-tempat umum diperlukan untuk menjaga kesehatan dan terhindar dari kecelakaan yang datang berkunjung (Saraswati, 2016). Sanitasi fasilitas umum yaitu penyediaan air bersih, toilet/wc, tempat pembuangan sampah dan saluran pembuangan air limbah. Apabila persyaratan

sanitasi tersebut belum memenuhi syarat atau tidak memadai seperti sampah yang masih berserakan, tidak membuang sampah pada tempatnya, toilet yang kurang bersih dan lain sebagainya, terutama di pesisir pantai maka dapat berpotensi menyebabkan timbulnya masalah kesehatan berbasis lingkungan dan pencemaran lingkungan.

Air bersih ialah kebutuhan manusia untuk memenuhi standar kebutuhan manusia secara sehat. Ketersediaan air bersih yang terjangkau dan berkelanjutan menjadi bagian terpenting bagi setiap individu. Jika penyediaan air bersih tidak memadai maka dapat terjadinya *water washed mechanism*, karena kebersihan kurang maka infeksi kulit mudah berkembang, begitu juga dengan penularan infeksi usus seperti diare juga dapat menjadi mudah melalui tangan yang telah terkontaminasi. Toilet merupakan fasilitas sanitasi untuk buang air besar dan kecil, tempat cuci tangan dan muka. Jika toilet tidak dibersihkan dengan baik, toilet dapat menjadi tempat penyebaran penyakit. Pada tempat pembuangan sampah sementara di tempat wisata harus bersifat tidak permanen dan tidak menjadi tempat perindukan serangga dan binatang. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan masalah lingkungan dan kesehatan pada manusia seperti ke-estetikaan, tersumbatnya saluran air, tempat berkembangbiaknya vektor, meningkatkan penyakit dan dapat menyebabkan kecelakaan. Pengelolaan air limbah seharusnya ada penanganan khusus yang dilakukan oleh pihak terkait karena pengelolaan air limbah yang tidak terjaga dengan baik dapat berdampak buruk pada manusia dan lingkungan.

Berdasarkan penelitian (Wira Buana & Sunarta, 2015) Peranan Sector Informal Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di Daya Tarik Wisata Pantai Sanur hasilnya menunjukkan bahwa kurangnya fasilitas kebersihan, kurangnya tempat sampah

disekitaran pantai, kurangnya bantuan sapu dan serok menghalangi para pedagang untuk menjaga kebersihan pantai, yang paling sering menyebabkan keluhan tentang kebersihan pantai sanur. Pedagang menghadapi banyak kesulitan karena lingkungan kotor dan batang pohon bambu yang terbawa arus pantai, serta waktu yang diperlukan untuk membersihkan.

Pulau Bali adalah salah satu tempat yang paling sering dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun asing, karena memiliki banyak daya tarik alam dan budaya yang menjadi salah satu destinasi wisata terkenal. Salah satu destinasi terpenting dan paling sering dikunjungi wisatawan adalah pantai, yang merupakan salah satu pantai terkenal dan paling sering dikunjungi di daerah Badung yaitu Pantai Kelan yang terletak di Jalan Pantai Kelan, Desa Adat kelan, Kelurahan Tuban, Kabupaten Badung. Pantai ini ramai dikunjungi karena terletak cukup dekat dari Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, dengan melihat pesawat mendarat menjadi suatu atraksi paling menarik dipantai ini serta pantai ini yang menghadap kearah barat sehingga kerap menjadi julukan wisatawan untuk menikmati matahari terbenam.

Pantai Kelan memiliki karakteristik yakni pasir berwarna putih yang begitu indahnnya, gelombang yang tenang dan bersih. Suasana yang sangat nyaman untuk bersantai, berenang, maupun berjemur sehingga layak untuk dikunjungi. Kombinasi pasir putih bertekstur lembut dan air yang jernih menimbulkan sensasi tersendiri.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan, tinjauan keadaan sanitasi Pantai Kelan yaitu lingkungan yang bersih. Toilet atau WC (*water closet*) yang disediakan 2 tetapi hanya berfungsi 1 yang dimana ada beberapa aspek yang tidak memenuhi persyaratan seperti tidak terdapat lampu, dinding yang tidak sepenuhnya di

cat, tidak terkeramik dan tidak terdapat tempat sampah didalam toilet. Tempat pembuangan sampah hanya tersedia pada area parkir untuk didalam pantainya belum ditemukan tempat sampah minimal satu buah dalam radius 20 m², oleh karena itu masih ada beberapa pengunjung yang tidak membuang sampah pada tempatnya melainkan pada halaman pantai dan lubang beton yang berada di area pantai.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang ingin diteliti adalah: “Bagaimana Keadaan Sanitasi di Pantai Kelan Kelurahan Tuban Kabupaten Badung Tahun 2024?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui “Keadaan Sanitasi di Pantai Kelan Kelurahan Tuban Kabupaten Badung Tahun 2024”

1. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui keadaan lingkungan di Pantai Kelan Kelurahan Tuban Kabupaten Badung.
- b. Untuk mengetahui keadaan fasilitas sanitasi di Pantai Kelan Kelurahan Tuban Kabupaten Badung.

- c. Untuk mengetahui keadaan sarana penunjang di Pantai Kelan Kelurahan Tuban Kabupaten Badung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Untuk memberikan sumbangan informasi dan pengetahuan tentang keadaan kesehatan lingkungan yang ada pada Pantai Kelan Kelurahan Tuban, Kabupaten Badung Tahun 2024.
- b. Untuk dapat digunakan sebagai referensi bagi penulis lain untuk mencari kepustakaan, terutama yang berkaitan dengan sanitasi pantai.

2. Manfaat praktis

- a. Diharapkan tulisan ini dapat memberikan informasi tambahan bagi pengunjung mengenai keadaan kesehatan lingkungan yang ada pada Pantai Kelan
- b. Diharapkan juga dapat menjadi masukan bagi pengelola pantai untuk lebih meningkatkan dan mengelola keadaan pantai.